

ABSTRAK

Kartina Suhendra 2022, *Manajemen Dana Infak Di Masjid Al-Gofar Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dosen Pembimbing: Lukmanul Hakim, M.E.I

Kata Kunci: *Manajemen Dana Infak*

Transparansi dan akuntabilitas merupakan ciri umum adanya manajemen yang baik sama halnya dengan yang dimiliki oleh salah satu masjid di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah. Masjid mempunyai beragam fungsi di antaranya sebagai tempat ibadah, tempat melakukan pendidikan keagamaan, tempat musyawarah, tempat sedekah, zakat dan infak. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah Masjid Al-Gofar tidak hanya digunakan shalat berjamaah tetapi selain shalat berjamaah, masjid juga memiliki kegiatan-kegiatan pembinaan umat dalam memakmurkan masjid dan juga Kegiatan di masjid tentu membutuhkan dana untuk melaksanakan berbagai kegiatan terutama dalam segi pembangunan. Masjid Al-Gofar ini memiliki program kerja/usaha dimana dana dari dimulainya kerja/usaha tersebut adalah hasil dari penghimpunan dana. Dana yang dihasilkan akan disalurkan kebeberapa kegiatan seperti pembinaan umat, pemberdayaan ekonomi umat dan usaha-usaha masjid yang dimana hasil dari seluruh kegiatan tersebut akhirnya akan dialokasikan pada pembangunan masjid dan juga kelengkapan fasilitas di Masjid Al-Gofar Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dana infak yang dimiliki masjid dan juga pengalokasian dana infak tersebut.

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah model manajemen dana infak masjid dan pemanfaatan dana infak masjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menghasilkan data berupa kata-kata atau tindakan baik tulisan maupun tertulis, dimana data diambil dengan wawancara, dokumentasi dan data diambil dari Masjid Al-Gofar Untuk menguji keabsahan data dilakukan melalui derajat kepercayaan yaitu yang pertama ketekunan/keajegan pengamatan dan yang kedua yaitu triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengelolaan dana infak di Masjid Al-Gofar menggunakan fungsi-fungsi keuangan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) evaluasi (*evaluation*), dimana dalam pengelolaan dana masjid terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu model penerimaan dana, model penyimpanan dana, model pelaporan dana dan model pengeluaran dana. Manajemen masjid memberikan panduan pengelolaan manajemen masjid ditinjau dari tiga bidang yaitu manajemen idarah sebagai bentuk pengelolaannya terdiri dari kepengurusan masjid, kesekretariatan masjid dan pengelolaan dana masjid. Manajemen imarah sebagai pusat ibadah, pendidikan dan pemberdayaan umat. Manajemen riayah sebagai pemeliharaan fisik masjid. Potensi dana yang dimiliki menjadikan masjid sebagai kesejahteraan bagi masyarakat dan memakmurkan masjid, sebagaimana pemanfaatan dana Masjid Al-Gofar Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah digunakan untuk biaya biaya, bagian imarah dan pemberdayaan ekonomi.yang juga meliputi pemberdayaan ekonomi masyarakat